**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
     1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena berusaha mendapatkan data yang obyektif dan valid dengan menggunakan data yang berbentuk angka. Di mana angka yang dimaksud adalah data dari gambaran Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua Bekerja Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis ini dipilih karena peneliti akan mendeskripsikan adanya hubungan pola asuh demokratis orangtua bekerja terhadap perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun.

* 1. **Variabel dan Desain Penelitian**

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu,

* + - * 1. Variabel bebas, yaitu pola asuh demokratis orangtua bekerja
        2. Variabel terikat, yaitu perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun

32

1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasi untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orangtua Bekerja Dengan Perkembangan Sosial anak di Desa Saukang Kabupaten Sinjai. Pada penelitian ini penulis memilih desain sebagai berikut:

X

Y

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X **=** Variabel bebas, yaitu pola asuh orang tua bekerja

Y **=** Variabel terikat, yaitu perkembangan sosial anak usia 4-5

Penelitian ini mengguanakan desain asosiatif dengan paradigma sederhana, desain penelitian tersebut dipilih karena pada penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable independen dan dependen.

1. **Definisi Operasional**

Defenisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Variabel adalah objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi agar bisa ditarik suatu kesimpulan.

Peubah yang akan diteliti adalah Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Saukang Kabupaten Sinjai dengan rumusan defenisi operasional peubah penelitian sebagai berikut:

1. Pola asuh demokratis orangtua bekerja adalah bentuk pengasuhan orangtua terhadap anak-anaknya demi mencapai keberhasilan anak di masa depan yang mencakup perkembangan sosialnya: a). Adanya kesempatan berpendapat bagi anak, b). Hukuman diberikan akibat perilaku yang salah, c). Memberikan pujian atau hadiah kepada anak yang berperilaku benar, d). Membimbing dan mengarahkan anak tanpa memaksakan kehendaknya, e). Memberikan penjelasan yang rasional kepada anak jika pendapat yang diberikan tidak sesuai.
2. Perkembangan sosial anak adalah suatu perubahan sikap a). Menunjukkan sikap mandiri. b). Mau berbagi, menolong, dan membantu teman. c). Menunjukan antusiasme dalam melakukan permainan. d). Mengendalikan perasaan. e). Menaati aturan yang berlaku. f). Menunjukkan rasa percaya diri. g). Menjaga diri sendiri dari lingkungannya. h). Menghargai orang lain.
3. **Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah “wilayah generasi yang obyek/subyek yang mempunyai kwantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono 2006:56).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh orangtua yang bekerja (ayah dan ibu), di Desa Saukang Kabupaten Sinjai. Di mana orangtua yang bekerja (ayah dan ibu) terdapat 30 kepala keluarga. Menurut Arikunto (2006: 134), “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Jadi dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 30 keluarga.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah:

1. Angket

Teknik angket merupakan alat ukur berupa pertanyaan tertulis yang diajukan pada sampel untuk memperoleh informasi atau gambaran tentang Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua Bekerja dan Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Saukang Kabupaten Sinjai.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket untuk memperoleh data yang telah disetting oleh peneliti sebelumnya, sehingga data yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh aspek berupa penampilan dan suasana perasaan subyek itu sendiri. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 2 jenis yaitu angket pola asuh orangtua bekerja dan angket perkembangan sosial anak. Adapun angket yang digunakan merupakan angket terstruktur dengan pilihan jawaban “sangat setuju, setuju, kurang setuju atau tidak setuju”. Kemudian responden memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberikan tanda ceklist () pada pilihan jawaban yang tersedia.

Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk kepentingan pengolahan dan analisis data diberi jawaban untuk pertanyaan dengan pembobotan sebagai berikut:

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Kurang Setuju (KS) : 2

Tidak Setuju (TS) : 1

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu kegiatan pencatatan atau pengumpulan dokumen yang menjadi penunjang untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa profil dan data tertulis atau relevan dengan penelitian ini tentang hubungan pola asuh demokratis orangtua bekerja dengan perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun di Desa Saukang Kabupaten Sinjai.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Semua fenomena yang ada dalam penelitian disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2012: 148). Jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuesioner yang disusun dengan skala Likert.

Angket yang disusun dengan skala Likert pada penelitian ini dibuat dalam bentuk checklist, subjek hanya diminta untuk memilih jawaban dengan memberi tanda checklist () pada 4 pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Skala ukur dalam penelitian ini yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Adapun pedoman pemberian skor sebagai berikut:

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Kurang Setuju (KS) : 2

Tidak Setuju (TS) : 1

Angket terlebih dahulu dibuat dengan menentukan indikator, yang selanjutnya dirumuskan ke dalam kisi-kisi angket uji coba. Selanjutnya, disusun angket yang akan digunakan. Angket yang telah disusun harus dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan karena angket tersebut belum merupakan angket yang valid dan reliable.

* 1. **Validitas Instrumen**

Pengujian validitas dimaksud untuk mengukur apakah skala yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat dan mampu mengsilkan data yang sesuai dengan tujuan, ukurannya serta dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* (Umar, A. 2007:203) dengan bantuan program SPSS 20,00 yang digunakan untuk pengujian hipotesis dengan rumus angka yaitu::

Di mana:

r : Koefesien Korelasi

∑x : Jumlah skor dalam sebaran X

∑y : Jumlah skor dalam sebaran Y

∑xy : Jumlah Hasil Skor X dan Y

: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Jumlah responden

Angket sebelumnya di uji cobakan di luar tempat penelitian dengan jumlah responden uji coba yaitu sebanyak 20 orang. Hasil uji coba angket diperoleh data yang kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba. Untuk memudahkan dalam menghitung validitas hasil uji coba, peneliti menggunakan IBM *Statistical Package for* *the and Social Sciences* (SPSS) versi 20. Sugiyono (2012:190), menyatakan bahwa “jika koifisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) maka butir instrumen dinyatakan valid”.

Hasil penghitungan data dengan SPSS 20, dari 15 item uji coba angket pola asuh demokratis diperoleh item yang valid sebanyak 13 item dan yang tidak valid sebanyak 2 item. Sedangkan dari 25 item uji coba angket perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun diperoleh item yang valid sebanyak 19 item dan yang tidak valid sebanyak 6 item. Berikut butir soal yang valid dan tidak valid.

1. Pola Asuh Demokratis Orangtua

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Demokratis Orangtua

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Hasil Uji Validitas | Keterangan |
| 1 | 0,417 | VALID |
| 2 | 0,526\* | VALID |
| 3 | 0,480\* | VALID |
| 4 | 0,559\* | VALID |
| 5 | 0,357 | VALID |
| 6 | 0,587\*\* | VALID |
| 7 | 0,527\* | VALID |
| 8 | 0,433 | VALID |
| 9 | 0,526\* | VALID |
| 10 | 0,267 | TIDAK VALID |
| 11 | 0,491\* | VALID |
| 12 | 0,682\*\* | VALID |
| 13 | 0,441 | VALID |
| 14 | 0,480\* | VALID |
| 15 | 0,173 | TIDAK VALID |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis butir yang telah dilakukan dari 15 item, terdapat 2 item yang gugur dan 13 item yang valid adapun item-item yang gugur yaitu item no 10 dan 15. Item pertanyaan yang tidak valid akan dibuang/tidak akan digunakan dalam angket penelitian.

1. Perkembangan Sosial Anak

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Angket Perkembangan Sosial Anak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | | Hasil Uji Validitas | Keterangan |
| 1 | | 0,570\*\* | VALID |
| 2 | | 0,055 | TIDAK VALID |
| 3 | | 0,080 | TIDAK VALID |
| 4 | | 0,529\* | VALID |
| 5 | | 0,737\*\* | VALID |
| 6 | | 0,437 | VALID |
| 7 | | 0,183 | TIDAK VALID |
| 8 | | 0,529\* | VALID |
| 9 | | 0,570\*\* | VALID |
| 10 | | 0,082 | TIDAK VALID |
| 11 | | 0,055 | TIDAK VALID |
| 12 | | 0,105 | TIDAK VALID |
| 13 | | 0,571\*\* | VALID |
| 14 | | 0,570\*\* | VALID |
| 15 | | 0,382 | VALID |
| 16 | | 0,737\*\* | VALID |
| 17 | | 0,529\* | VALID |
| 18 | | 0,690\*\* | VALID |
| 19 | | 0,762\*\* | VALID |
| 20 | | 0,472\* | VALID |
| 21 | 0,556\* | | VALID |
| 22 | 0,384 | | VALID |
| 23 | 0.737\*\* | | VALID |
| 24 | 0,466\* | | VALID |
| 25 | 0,362 | | VALID |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Program SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis butir yang telah dilakukan dari 25 item, terdapat 6 item yang gugur dan 19 item yang valid adapun item-item yang gugur yaitu item no 2, 3, 7, 10, 11, dan 12. Item pertanyaan yang tidak valid akan dibuang/tidak akan digunakan dalam angket penelitian

* 1. **Uji Reabilitas**

Reabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, dan sebagainya. Namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil atau suatu pengukuran dapat dipercaya (azwar, 2001).

Keterangan:

= Reabilitas instrument

*K* = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

= Jumlah varian item

= Jumlah total

Pada penelitian ini koefisien reabilitas diperoleh dengan menggunakan *alpha cronbach (koefisien alpha)* pada IBM SPSS 20 *for windows.* Berdasarkan hasil olah data menggunakan IBM SPSS 20 maka didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Pola Asuh Demokratis

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .730 | 15 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas instrumen dengan program SPSS 20 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat keterandalan untuk instrument variabel (X) pola asuh demokratis orangtua yaitu 0,730 dan intstrumen dikatakan reabilitas.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Perkembangan Sosial Anak

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .843 | 25 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas instrumen dengan program SPSS 20 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat keterandalan untuk variabel (Y) perkembangan sosial anak yaitu 0,843 dan intstrumen dikatakan reabilitas.

1. **Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang didapatkan dari lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Tahapan ini akan dilakukan penganalisaan lewat analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:147) mengemukakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum”. Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan perkembangan sosial anak usia dini.

* 1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014:209). Teknik analisis statistik inferensial yang peneliti rencana gunakan adalah analisis statistik parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel agar mendapatkan hasil analisis yang akurasinya lebih tepat

1. **Uji Normalitas Data (Uji Asumsi)**

Uji normalitas merupakan uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan analisis data *parametric Test.* Adapun data diuji dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20 dengan *uji Kolmogorov Smirnov Normality Test.* Data yang diuji pada penelitian ini merupakan pola asuh orang tua dan perkembanan sosial anak, dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05.

Adapun hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

H0 : Sampel berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berdistribusi normal

Adapun dasar pengambilan keputusan :

Jika *Kolmogorov Smirnov* hitung < *Kolmogorov Smirnov* tabel, Ho diterima.

Jika *Kolmogorov Smirnov* hitung > *Kolmogorov Smirnov* tabel, Ho ditolak.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan uji Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara  yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis asosiatif dengan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment.* Data yang dianalisis dengan uji *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20*.*

Menurut Umar, A ( 2012: 79) untuk mencari korelasi rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

Dimana :

r : koefesien Korelasi

∑x : Jumlah skor dalam sebaran X

∑y : Jumlah skor dalam sebaran Y

∑xy : Jumlah Hasil Skor X dan Y

: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Jumlah responden

Pedoman untuk memberikan interpretasi koifisien korelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai Korelasi | Keterangan |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,69 | Sedang |
| 0,70 – 0,89 | Kuat |
| 0,90 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono, 2012